

**RESPON PEMBERIAN KOTORAN KAMBING DAN EKSTRAK DAUN
KELOR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
KEDELAI EDAMAME (*Glycine max* (L.) Merrill)**

Oleh: Arifah Diah Herawati

Dibimbing oleh: Suwardi

ABSTRAK

Kedelai edamame (*Glycine max* (L.) Merrill) merupakan komoditas tanaman pangan yang memiliki kandungan protein tinggi. Penelitian bertujuan mengetahui interaksi antara dosis kotoran kambing dan konsentrasi ekstrak daun kelor serta mengetahui dosis kotoran kambing dan konsentrasi ekstrak daun kelor yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai edamame. Penelitian dilaksanakan di Keceme, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta. Penelitian menggunakan rancangan lingkungan berupa Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor. Faktor I dosis kotoran kambing tiga aras yaitu 10 ton/ha, 20 ton/ha, dan 30 ton/ha. Faktor II konsentrasi ekstrak daun kelor tiga aras yaitu 15%, 30%, dan 45%. Kontrol menggunakan pupuk phonska 42 g/unit percobaan, tanpa pemberian ekstrak daun kelor dan kotoran kambing. Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam (ANOVA) taraf 5%, dilanjutkan dengan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada parameter umur berbunga. Dosis kotoran kambing terbaik dosis 20 ton/ha pada parameter tinggi tanaman, jumlah bintil akar efektif, bobot polong per tanaman, bobot polong per unit percobaan, bobot polong per hektar. Konsentrasi ekstrak daun kelor terbaik konsentrasi 30 %, pada parameter tinggi tanaman 28 HST, jumlah polong per tanaman, bobot basah brangkas, bobot kering brangkas. Kombinasi perlakuan nyata lebih baik dibandingkan kontrol kecuali pada parameter tinggi tanaman 14 HST.

Kata Kunci: kedelai edamame, kotoran kambing, ekstrak daun kelor